

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada ULPLTA SIPANSIHAPORAS Desa Sipan, Kecamatan Pandan Tapanuli Tengah 22611.

3.1.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agust 2019				Sept 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Research dan Pengumpulan Data																				
5	Analisa Data dan Pengolahan Data																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Bimbingan Skripsi																				

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Dalam metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2014:148) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan alih daya pada Ulplta Sipansihaporas dengan jumlah 38 orang

3.2.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014 : 149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah ini disebut sampel jenuh atau sampel sensus (Sugiyono: 2014)

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu 38 sampel. Maka pada ULPLTA SIPANSIHAPORAS TAPANULI TENGAH sampel nya adalah 38 orang responden (seluruh jumlah Populasi).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, yang datanya diperoleh langsung dari ULPLTA SIPANSIHAPORAS TAPANULI TENGAH.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sebagai data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan pimpinan dan tenaga alih daya yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang gaji atau tunjangan kesejahteraan sosial terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dokumentasi, berupa data dan informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen.
2. Observasi, berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap situasi perkembangan perusahaan.

3. Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikaan pertanyaan tertulis kepada responden yaitu tenaga alih daya ULPLTA SIPANSIHAPORAS TAPANULI TENGAH.

Untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang berisi sejumlah kuesioner mengenai pengaruh gaji dan tunjangan kesejahteraan sosial terhadap produktivitas kerja.

Skala *Likert* digunakan untuk mnengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel diukur menjadi titik indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan. (Sugiyono, 2014:168)

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No.	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:169)

3.5. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan aspek penelitian yang menginformasikan tentang cara mengukur variabel. Berikut ini adalah defenisi operasional dari Gaji, Tunjangan Kesejahteraan Sosial dan Produktivitas Kerja.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Gaji (X_1)	Suatu bentuk pembayaran periodek yang diberikan kepada karyawannya yang dinyatakan dalam bentuk kontrak kerja. Gaji merupakan bagian daripada kompensasi langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Gaji 2. Kelayakan 3. Motivasi kerja 4. Kepuasan kerja 	Likert
Tunjangan Kesejahteraan Sosial (X_2)	Kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat guna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaminasaska dilan 2. Memotivasikarya wan 3. Tunjangankeseha 	Likert

	memenuhi kebutuhan- kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat.	tan 4. Besarantunjangan	
Produktivitas (Y)	Hubungan antara <i>keluaran</i> atau hasil organisasi dengan <i>masukan</i> yang diperlukan.	1. Kemampuan 2. Semangat Kerja 3. Efisiensi 4. Mutu	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2019: 52), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak mengingggung dari gambaran validitas yang dimaksud, sehingga memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis.

Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh suatu usaha hati-hati, melalui cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Jika signifikan $\leq 0,05$ maka variabel atau indikator tersebut valid,

Jika signifikan $\geq 0,05$ maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

3.6.2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha $> 0,70$ (Imam Ghazali 2019: 48).

3.6.4. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan demikian, dalam buku Anwar Sanusi (2014: 134), regresi linear berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Produktivitas

a = konstanta

b, b = koefisien regresi

X1 = gaji (kompensasi langsung)

X2 = tunjangan kesejahteraan sosial (kompensasi tidak langsung)

e = kesalahan estimasi

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam melakukan analisis terjadi penyimpangan klasik, maka digunakan tiga model untuk mendeteksi data ada tidaknya penyimpangan klasik tersebut yaitu:

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2019: 103), Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual, variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2019: 134), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berada disebut Heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter Plot. Jika tidak terdapat variabel yang signifikan maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2019: 154 - 157), Uji normalitas bertujuan menguji apakah dengan model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik :

a. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat hasil histogram yang membandingkan antara data observasi

dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun dengan demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan peneliti, maka peneliti juga menggunakan metode untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

3.6.6. Pengujian Hipotesis

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari standar korelasi maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

3.6.6.1. Uji T

Menurut Imam Ghozali (2019: 97), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya signifikan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)

- b. $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 diterima jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.6.2. Uji F

Uji hipotesis dengan F-test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama, digunakan rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2014: 297-298)

Keterangan:

F : besarnya F hitung tabel

K : jumlah Variabel Bebas

n : jumlah anggota sampel

3.6.6.3. Uji Determinasi

Pengujian dengan menggunakan uji determinasi (R^2), yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Helmi Syafiral Situmorang (2017: 215)